

**IDENTIFIKASI PERUBAHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
NON PERTANIAN DI KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



Oleh:

Rifa Harsandi

20080210009

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

**IDENTIFIKASI PERUBAHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
NON PERTANIAN DI KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:
Rifa Harsandi
20080210009

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

SKRIPSI

IDENTIFIKASI PERUBAHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI NON PERTANIAN DI KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Rifa Harsandi
20080210009

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Pengaji Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 21 - Juli - 2014

Pembimbing/Pengaji Utama,

(Lis Noer Ami, S.P., M.S.)
NIK: 19730724200004133051

Pembimbing/Pengaji Utama,

(Ir. Mulyono, M.P.)
NIP: 19600608 1986032001

Anggota Pengaji

(Ir. Bambang Heri Isnawan, M.P.)
NIK: 19650814199409133021

Yogyakarta, 10 September 2014

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Ir. Sariyati, M.S.)

NIP: 196109181991032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Rifa Harsandi

Nomor mahasiswa : 20080210009

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: "IDENTIFIKASI PERUBAHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI NON PERTANIAN DI KABUPATEN BANTUL" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain

Motto

“Kun fa yakun”

“Jadilah maka jadilah”

“Inna ma’al ‘usri yusroo.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

“Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan.”

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- *ALLAH SWT yang telah memberikan begitubanyak kemurahan dan kemudahan.*
- *Ibu, Ayah, Kakak-kakak, adik, pacar, Pak Nuriadin pasa dan keluarga besar tersayang.*
- *Untuk Almamater tercinta.*
- *Sahabat-sahabatku yang senantiasa membacakan*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kemudahan, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Identifikasi Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Kabupaten Bantul". Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memeroleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat memberikan masukan dan informasi bagi para pemakai informasi dan memberikan ide pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

Penyelesaian skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu yang dengan tulus dan ikhlas senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan perhatian, sehingga Ananda dapat menyelesaikan kuliah ini dan meraih gelar Sarjana.
2. Ibu Lis Noer Aini, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan pengetahuan serta motivasi dan semangat untuk menyelesaikan sekripsi ini.
3. Bapak Ir. Mulyono, M.P, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ir Bambang heri isnawan, MP selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan koreksi terhadap karya tulis ini.

5. Ir. Sarjiyah, M.S, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Seluruh staf karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan terhadap penyusunan karya tulis ini.
7. Spesial ungkapan terima kasih kepada sahabat-sahabatku tersayang dan seluruh teman-teman agroteknologi 2008 dan teman-teman MENWA yang memberikan banyak ilmu yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat bagi penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir (Skripsi) ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dalam penulisan karya tulis ini Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 September 2014



Rifa Harsandi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Penelitian	4
F. Kerangka Pikir Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Lahan.....	7
B. Tata Guna Lahan.....	8
C. Konversi Lahan.....	11
D. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul tentang Konversi Lahan	14
E. Dampak Konversi Lahan	16
III. KARAKTERISTIK WILAYAH	19
A. Kabupaten Bantul.....	19
B. Kecamatan Banguntapan.....	27
C. Kecamatan Sedayu.....	28
D. Kecamatan Dlingo	29
IV. TATA CARA PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian	31

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Ruang Terbuka.....	36
B. Tata Guna Lahan.....	40
C. Kondisi Sosial Masyarakat	44
D. Persepsi Masyarakat.....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Data Curah Hujan	22
2. Estimasi Penduduk Per Kelompok Umur	23
3. Kepadatan Penduduk Geografis.....	24
4. Penggunaan Lahan	25
5. Desa Tertinggal	26
6. Jumlah Responden Per Kecamatan.....	33
7. Jenis Data Penelitian	35
8. Data Masyarakat yang Mengkonversi Lahan	37
9. Penggunaan Lahan	43
10. Kepadatan Penduduk	47
11. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha.....	50
12. Persepsi Masyarakat yang Melakukan Konversi Lahan	52
13. Persensi Masyarakat yang Tidak Melakukan Konversi Lahan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Kerangka Pikir Penelitian	6
2. Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul	19
3. Kondisi Konversi Lahan di Kecamatan Banguntapan.....	38
4. Kondisi Konversi Lahan di Kecamatan Dlingo	39
5. Kondisi Perkembangan Demografi	41

INTISARI

Penelitian dengan judul Identifikasi Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian Di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan dari bulan Agustus hingga November 2013 penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara observasi, kuisioner, wawancara, dan pengumpulan data sekunder. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Bantul dengan tiga kecamatan diambil sebagai sampel yaitu Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sedayu, dan Kecamatan Dlingo. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Dari tiga kecamatan tersebut, Kecamatan Banguntapan menjadi Kecamatan yang tingkat alih fungsi lahannya tinggi, Kecamatan Sedayu menjadi kecamatan yang tingkat alih fungsi lahannya sedang dan Kecamatan Dlingo menjadi tingkat alih fungsi lahan yang paling rendah. Perkembangan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian atau lahan terbangun di Kabupaten Bantul sangat memprihatinkan. Dari hasil penelitian ini faktor penyebab tingginya tingkat alih fungsi lahan pertanian dikarenakan letak wilayah yang strategis, peningkatan jumlah penduduk, migrasi penduduk, dan jenis pekerjaan penduduk. Kemudian berdasarkan hasil dari persepsi masyarakat, sebagian besar masyarakat yang melakukan konversi lahannya disebabkan oleh kebutuhan tempat tinggal dan tempat usaha. Disamping itu masyarakat yang tidak mengkonversi lahan berpendapat bahwa penyebab utama tidak mengkonversi lahan adalah tidak adanya keinginan untuk melakukan konversi lahan dan karena adanya Peraturan Pemerintah Kabupaten Bantul yang melarang terjadinya konversi lahan di kawasan pertanian.

Kata kunci: alih fungsi lahan, identifikasi, Kabupaten Bantul.